

## ABSTRAK

Salah satu tujuan Undang-undang Aparatur Sipil Negara adalah membangun Aparatur Sipil Negara yang profesional.

Sebagai bagian terpenting dari reformasi birokrasi terutama dalam upaya pengelolaan Pegawai Negeri Sipil sebagai *human capital*, maka pengukuran kualitas Pegawai Negeri Sipil adalah prasarat utama. Tanpa memiliki indikator yang spesifik, Pemerintah sulit untuk menjelaskan dan mengukur akuntabilitas kepada masyarakat mengenai kualitas Pegawai Negeri Sipil. Pemerintah juga akan kesulitan untuk membangun Pegawai Negeri Sipil karena data kualitas dari setiap komponen belum tersedia.

Saat ini indikator sasaran kinerja utama dalam rangka meningkatkan profesionalitas sumber daya aparatur sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Magelang periode 2016-2021 belum mampu memberi gambaran yang utuh untuk mengetahui capaian suatu program pembangunan sumber daya aparatur, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan agar diperoleh indikator yang jelas dan terukur. Pengukuran profesionalitas Pegawai Negeri Sipil penting untuk mengetahui dan mengendalikan jumlah jabatan yang belum terisi, menyesuaikan kompetensi dengan jabatan, menyusun rencana pengembangan sumber daya aparatur yang lebih jelas. Selain dari itu, dari hasil pengukuran profesionalitas dapat diketahui tingkat pelanggaran disiplin untuk dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan kedepan.

Metoda yang digunakan dalam pengukuran tingkat profesionalitas adalah komposit indeks, dengan pendekatan empat dimensi yang meliputi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin.

Kata Kunci: Profesionalitas, Komposit Indeks, Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin.

## **ABSTRACT**

One of the objectives from Law of State Civil Apparatus is to develop a professional State Civil Apparatus.

As the most important part of bureaucratic reformation especially in the effort to manage Civil Servants as human capital, therefore the measurement of the quality of Civil Servants is the main prerequisite. Without having specific indicators, the Government is difficult to explain and measure accountability to the society regarding the quality of Civil Servants. The government will also find it difficult to build Civil Servants because the quality data from each component is not yet available.

Currently, the main performance target indicators in order to improve the professionalism of apparatus resources as stated in Strategic Plan of Regional Apparatus of Magelang City for 2016-2021 period have not been able to give a complete description to find out the achievements of an apparatus resources development program, thus it needs to be improved, so that clear and measurable indicators are obtained. Professionalism measurements of Civil Servants are important to know and control the number of positions that have not been filled, adjust competency with positions, arrange more clearly plans for developing apparatus resources. Besides that, from the results of professional measurement, it can be seen the level of disciplinary violations to be used as material for future evaluation and improvement.

The method used in measuring the level of professionalism was a composite index, with a four-dimensional approach that included qualification, competence, performance and discipline.

**Keywords:** Professionalism, Composite Index, Qualification, Competence, Performance and Discipline